

INTISARI

STUDI KOMPARATIF USAHATANI ANTARA SISTEM TANAM PADI JAJAR LEGOWO DAN SISTEM TANAM PADI KONVENSIONAL DI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN. 2018.

(Eni Istiyanti dan Lestari Rahayu). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas, biaya, penerimaan dan pendapatan, serta untuk menganalisis kelayakan usahatani padi sistem tanam padi jajar legowo dan konvensional di Kecamatan Kesesi. Lokasi penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu di Kecamatan Kesesi. Teknik penentuan jumlah sample dilakukan dengan metode *simple random sampling* sebanyak 30 responden petani konvensional dan 25 responden petani jajar legowo. Perhitungan analisis dibedakan berdasarkan strata kepemilikan lahan. Hasil analisis menunjukkan produktivitas sistem tanam jajar legowo 4.284 kg/ha lebih tinggi dari konvensional. Total biaya yang usahatani padi jajar legowo lebih tinggi dari konvensional yaitu Rp. 8.032.261 per 5000m². Total penerimaan usahatani jajar legowo lebih tinggi dari usahatani konvensional yaitu Rp. 9.489.029 per 5000m². Pendapatan dan keuntungan usahatani jajar legowo lebih besar dari petani konvensional yaitu Rp. 5.768.633 dan keuntungan Rp. 1.456.668. Secara keseluruhan kelayakan usahatani padi jajar legowo dan konvensional dikatakan layak karena dilihat dari R/C sebesar 1,18 untuk jajar legowo dan 1,09 untuk konvensional. Untuk nilai produktivitas modal usahatani sistem tanam jajar legowo sebesar 69,88%, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 103.024/HKO dan produktivitas lahan yaitu Rp. 849/m²/musim. Produktivitas usahatani sistem tanam konvensional dilihat dari produktivitas modal sebesar 36,67%, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 73.195/HKO dan produktivitas lahan yaitu Rp. 726/m²/musim. Berdasarkan nilai R/C dan produktivitas yang diperoleh maka usahatani jajar legowo lebih berpeluang untuk diusahakan daripada usahatani konvensional.

Kata kunci: jajar legowo, konvensional, usahatani padi

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI ANTARA SISTEM TANAM PADI
JAJAR LEGOWO DAN SISTEM TANAM PADI KONVENSIONAL
DI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

*Comparative Study Of Rice Row Planting System Legowo And Conventional In
Kesesi Subdistrict, Pekalongan Regency*

**Atika Damayanti
Ir. Eni Istiyanti M.P. / Ir. Lestari Rahayu M.P.
Department Agribusiness Faculty of Agriculture
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

ABSTRACT

This research aims to analyze productivity, costs, revenues and income, as well as to analyze the feasibility of farming rice cropping system rice and conventional legowo rows in district Kesesi. Selection research by purposive sampling in Kesesi Sub-district. Sample retrieval technique done with a simple random sampling as many as 30 conventional farmers and 25 farmers legowo. Farmers are distinguished based on the strata land tenure. The results showed that the productivity of rice rows planting system legowo is higher than conventional by 4.284 kg/ha. Total cost conventional growers and legowo rows i.e. Rp. 8.032.261 per 5000m². Total revenue of legowo rows planting system is higher than conventional i.e Rp. 9.489.029. Net revenue and profits that accrue to rows legowo is greater than conventional i.e. Rp. 5.768.633 and profit of Rp. 1.456.668. Overall feasibility of the parallel system of rice row planting legowo system and conventional are feasible because seen from R/C of 1.18 to row planting legowo system and 1.09 to conventional. The value of capital productivity of farming system planting rows legowo is 69,88%, labor productivity amounted to Rp. 103.024/HKO and productivity of land i.e. Rp. 849/m²/season. Conventional cropping systems of farming productivity seen from 36,67% of capital productivity, labor productivity amounted to Rp. 73.195/HKO and productivity of land i.e. Rp. 726/m²/season. Based on the value of R/C and productivity is obtained then farming planting rows legowo more likely to laboured than conventional farming.

Keywords: *conventional, rice farming, rows planting system legowo.*